

BAB IV

STRATEGI KREATIF KONSEP DESAIN

4.1 Konsep Verbal

4.1.1 Konsep Judul Komunikasi Visual

Seperti yang dipaparkan pada latar belakang, sikap masyarakat untuk saling menghargai dan menjaga lingkungan mulai berkurang. Hal tersebut berdampak pada terjadinya kerusakan lingkungan baik secara mikro ataupun makro, bahkan dapat mengganggu lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, pembuatan komik horor yang dikhususkan untuk mayoritas pembaca komik horor, merupakan bentuk pemanfaatan informasi dan untuk mengedukasi pembaca komik dalam menjaga dan menghargai lingkungan. Fokus utama dalam perancangan ini untuk mengedukasi pembaca komik melalui pemaparan storyline cerita horor dan tampilan karakter visual yang menarik guna menyelipkan inti dari cerita yaitu edukasi kepedulian terhadap lingkungan.

4.1.2 Konsep Isi dan Alur Cerita

Komik ini bercerita tentang kumpulan penggalan cerita horor yang disetiap ceritanya memperlihatkan kasus kerusakan lingkungan, dimana efek dari merusak lingkungan berdampak munculnya makhluk spiritual atau hantu. Alurnya pun maju dan sederhana, sehingga dapat dipahami. Setiap dari akhir penggalan cerita akan dimunculkan kutipan kalimat yang mengandung nilai-nilai moral ataupun pesan yang dapat diambil dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

4.1.3 Konsep Pemilihan Bahasa

Pemilihan gaya bahasa yang digunakan secara keseluruhan menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut terkait karena target audiencenya merupakan pembaca komik di Indonesia. Dan komik ini mengambil kasus kerusakan lingkungan dan hantu-hantu di Indonesia.

4.2 Konsep Visual

4.2.1 Konsep Karakter

Komik ini dirancang dengan konsep tidak memiliki karakter utama dikarenakan memiliki beberapa episode yang tidak saling berhubungan. Karakter yang diutamakan pada komik

adalah karakter hantu yang diambil dari referensi hantu-hantu di Indonesia dikarenakan latar komik berada di Indonesia. Hantu-hantu yang diambil seperti visualisasi hantu Genderuwo, Kuntilanak, Pocong dan sebagainya. Penggambaran visual dari hantu akan digambarkan semi-realis dengan tone warna gelap. Karakter lain yang akan dimunculkan adalah karakter seperti ibu-ibu, bapak-bapak, remaja dan dewasa.



4.2.2 Konsep Warna/Tone

Penggunaan warna pada perancangan ini didasarkan pada warna monochromatic hitam. Pemilihan palet warna diambil dari warna hitam dan hue nya. Palet monochromatic hitam dipilih untuk mewakili elemen kegelapan dimana mencerminkan suasana suram dan ketakutan. Dipilihnya palet monochromatic juga dapat membuat pembaca fokus terhadap alur ceritanya.



4.2.3 Konsep Tipografi

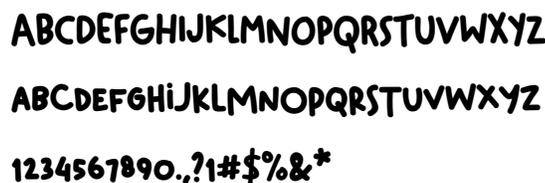
1. Judul Sampul dan Sub Judul

Font yang digunakan untuk judul sampul dan sub judul menggunakan font jenis display “scary” dengan typeface “Horror” berukuran 18pt dengan tampilan uppercase. Font ini dipilih karena mendukung kesan tampilan yang menakutkan dan penekanan yang jelas.



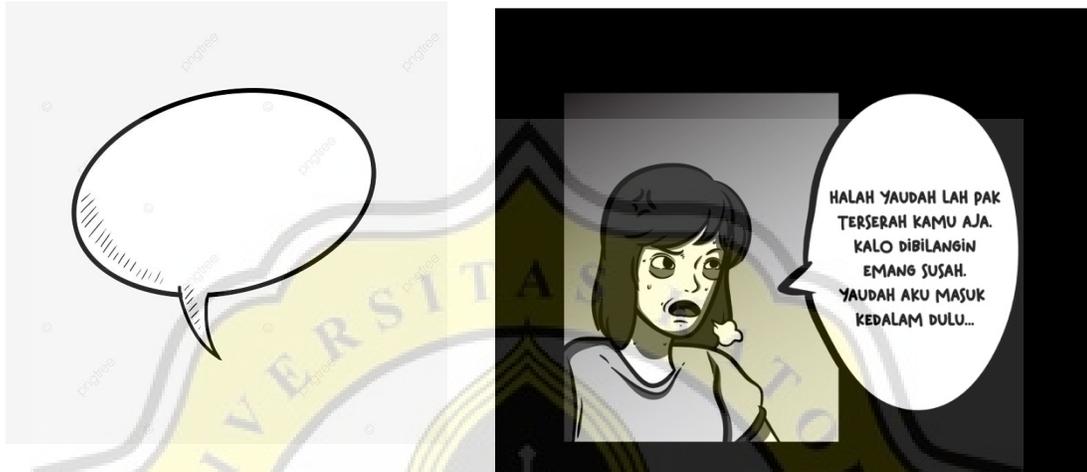
2. Dialog dan Narasi

Font yang digunakan untuk dialog dan narasi yaitu typeface “Scrapbook” berjenis comic script yang membuat tulisan mudah dibaca, ringan dan ekspresif.



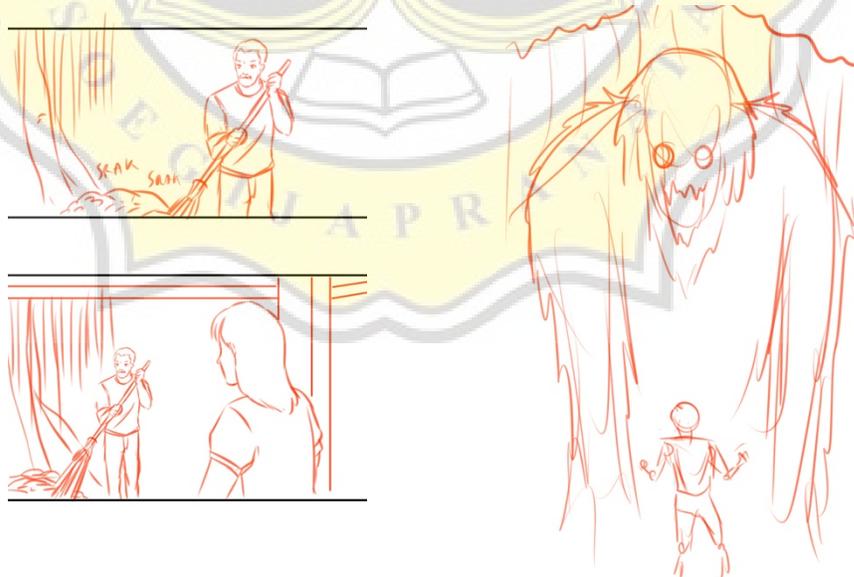
4.2.4 Konsep Balon Kata

Berikut merupakan jenis balon kata yang digunakan pada komik horor ini. Dipilihnya balon kata berbentuk oval ini diperuntukan adegan percakapan normal.



4.2.5 Konsep Template Panel

Konsep template panel komik ini mengikuti ukuran dari platform webtoon dimana satu panel berukuran W800 x H1280. Dalam satu panel maksimal hanya ada 2 adegan dengan sub panel berukuran 1x1, 3x4 atau 3x9.



4.2.6 Konsep Thumbnail Utama dan Thumbnail Episode

Konsep sampul / thumbnail utama dan Thumbnail Episode mengikuti ukuran *platform* Webtoon dimana *thumbnail* utama berukuran W436 x H436 dengan menampilkan salah satu hantu dari salah satu episode. Dan untuk *thumbnail* episode berukuran W160 x H151 dengan menampilkan sampul dari salah satu adegan komik.

4.2.7 Konsep Layout

Berdasarkan riset dari *platform* Webtoon, layout dalam satu judul komik akan menampilkan layout seperti dibawah ini :



4.2.8 Konsep User Interface

Pola membaca komik mengikuti *User Interface* dari *platform* Webtoon dimana menggunakan format *scroll down* pada satu episode.



Halaman 2



Scroll down

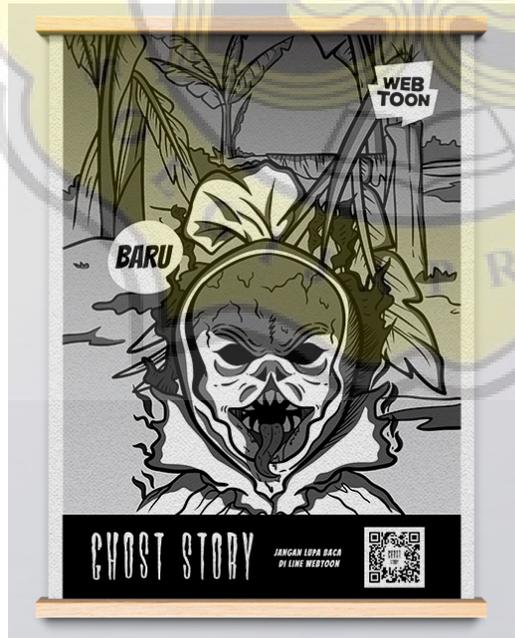
Halaman 3

4.3 Visualisasi Design

4.3.1 Layout Webtoon



4.3.2 Poster



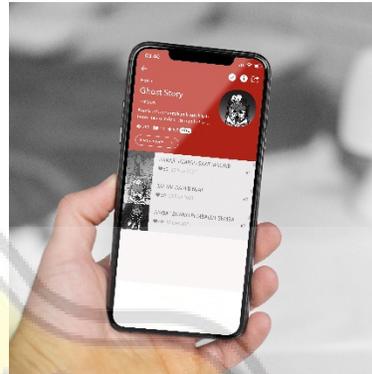
4.3.3 X-banner Stand



4.3.4 Merchandise



4.3.5 Komik



4.3.6 Media Sosial Promotion

